

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode kajian dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif analisis dengan melakukan studi kasus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan pengembangan kognitif dalam pembelajaran sains berbasis lingkungan sekitar dari anak – anak TK Sangga Winaya. Penelitian ini difokuskan pada beberapa tujuan khusus yaitu memperoleh gambaran, informasi dan data-data tentang aktifitas pembelajaran di TK Sangga Winaya, cara guru dalam melaksanakan pembelajaran, bentuk perencanaan dalam bidang kemampuan kognitif anak TK melalui pembelajaran sains berbasis pemanfaatan lingkungan sekitar, cara guru dalam mengevaluasi hasil pembelajaran anak serta sarana dan prasarana apa saja yang tersedia di TK Sangga Winaya untuk memudahkan proses pembelajaran sains. Penelitian ini dilaksanakan melalui observasi terhadap pembelajaran sains dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak-anak TK Sangga Winaya.

Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi lembaga atau gejala tertentu. (Arikunto), 1990:3). Vredenburg (1984:38) juga menjelaskan bahwa “sifat khas dari studi kasus (*case studi*) adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan (*wholeness*) dari objek, artinya data yang dikumpulkan dalam rangka studi kasus diarahkan untuk mengkaji kondisi, kegiatan, perkembangan serta faktor-faktor penting yang terkait dan menunjang kondisi perkembangan tersebut.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang diuraikan secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, menurut Moleong (2008:6). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dalam hal ini peneliti mengamati pengembangan kemampuan kognitif di Tk sanga Winaya melalui pembelajaran sains berbasis pemanfaatan lingkungan sekitar sehari – harinya yang terjadi pada aktifitas kegiatan belajar.

Pendekatan ini diyakini penulis dapat menjawab permasalahan yang diajukan ini.

1. Mendeskripsikan subjek penelitian (individu, kelompok, lembaga, komunitas), dalam keseluruhan fenomena perilakunya.
2. Mencari kasus secara mendalam selama kurun waktu tertentu.
3. Berkaitan dengan upaya pemecahan masalah.
4. Studi kasus mengkaji unit kecil dengan berbagi variabel dan kondisi yang lebih luas.

B. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dibatasi oleh lingkungan atau wilayah subjek penelitian, selanjutnya dalam penelitian studi kasus sampel disebut

dengan istilah anggota kasus. Penelitian studi kasus ini di ambil sebagai subjek penelitian adalah pihak-pihak yang bertanggung jawab, benar-benar mengetahui, menguasai dan banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran yaitu guru, kepala sekolah serta anak TK kelompok B Sangga Winaya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari tahu bagaimana pengembangan kemampuan kognitif melalui pembelajaran sains berbasis pemanfaatan lingkungan sekitar.

C. Teknik pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan penulis dalam rangka menghimpun berbagai jenis bahan untuk dianalisis dari berbagai sumber tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang terkumpul merupakan modal awal untuk melakukan analisis lebih lanjut, sehingga penelitian dapat berlangsung dan kesimpulan dapat diperoleh.

Data yang terhimpun dalam penelitian ini bersumber dari subjek-subjek terkait, dokumen-dokumen penting, foto-foto pelaksanaan kegiatan, dan catatan lapangan, sebagai bahan rujukan konseptual digunakan studi kepustakaan selain itu, dilakukan pula observasi non partisipatif.

Tehnik pengolahan data yang akan digunakan adalah :

1. Wawancara

Wawancara dilaksanakan secara terstruktur sebagaimana yang terlampir.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengembangan

kemampuan kognitif melalui pembelajaran sains berbasis pemanfaatan lingkungan sekitar yang terjadi saat ini di TK Sangga Winaya. Guru TK Sangga Winaya sebagai sumber untuk mendapatkan data mengenai pengembangan kemampuan kognitif anak TK, cara guru dalam melaksanakan pembelajaran sains, bagaimana bentuk perencanaan, evaluasi serta sarana yang dapat digunakan dalam pembelajaran sains untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak TK.

2. Observasi dan catatan lapangan

Observasi adalah observasi non partisipatif guna menjangkau data secara lebih mendalam tentang pencapaian perkembangan kemampuan kognitif anak TK. Pelaksanaan observasi, peneliti memposisikan secara pasif dengan tujuan tidak mengganggu atau mengurangi efektifitas dan kualitas pembelajaran, sehingga peneliti tidak memberikan intervensi dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selama observasi berlangsung, peneliti hanya mencatat dari apa yang didengar, dilihat, dan dirasakan dalam bentuk coretan singkat, berisi kata-kata kunci, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan yang disebut catatan lapangan.

3. Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan pula studi dokumentasi guna mendukung dalam proses mengungkapkan dan mendeskripsikan hasil penelitian. Dokumentasi yang digunakan adalah gambar-gambar lingkungan belajar, rencana kegiatan mingguan, rencana kegiatan harian yang digunakan guru sebagai bahan panduan belajar mengajar.

D. Tahap penelitian pelaksanaan.

Menurut pendapat moleong (2008 : 127) tahap pelaksanaan penelitian secara umum terdiri atas tiga tahapan yaitu :

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti belum melakukan pengumpulan data seutuhnya. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- a. Studi kepustakaan, bertujuan untuk bahan rujukan yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus penelitian.
- b. Tahap orientasi, bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fokus permasalahan dengan mengadakan observasi dan wawancara secara informal kepada pihak yang berkompeten yaitu guru-guru Tk Sangga Winaya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan langsung ditempat penelitian dalam rangka pengumpulan data melalui observasi non partisipatif, studi dokumentasi dan wawancara mendalam dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi non partisipatif untuk memperoleh data mengenai tingkat pencapaian kemampuan kognitif di Tk Sangga Winaya.

- b. Melakukan observasi non partisipatif untuk mengetahui berbagai pengembangan kemampuan kognitif melalui pembelajaran sains berbasis pemanfaatan lingkungan sekitar.
- c. Melakukan wawancara untuk memperoleh data tentang peran guru dalam aktifitas pengembangan kemampuan kognitif melalui pembelajaran sains berbasis pemanfaatan lingkungan sekitar.

Tahap analisis data merupakan tahap pengecekan keabsahan, validitas serta pengolahan data yang diperoleh dari lapangan. Peneliti melakukan kegiatan pengolahan data yang terkumpul melalui observasi non parsitifatif wawancara dan studi dokumentasi mulai dari awal hingga dari akhir pengumpulan data.

Peneliti melakukan kegiatan dalam menganalisis data adalah:

- a. Koleksi data

Koleksi data merupakan kegiatan peneliti dalam rangka pengumpulan data melalui teknik pengumpulan data yaitu : observasi non parsitifatif, catatan lapangan, wawancara dan studi dokumentasi. Untuk mempermudah dalam menganalisis maka data yang terkumpul perlu di organisasikan sesuai dengan fokus permasalahan penelitian.

- b. Reduksi data

Peneliti melakukan pemilihan terhadap data yang sudah terkumpul sesuai dengan fokus permasalahan penelitian. Data-data tersebut disusun lebih terperinci dalam bentuk uraian,

kemudian direduksi dirangkum dan dipilih pokok-pokoknya serta difokuskan pada bagian yang lebih penting dan relevan. Bagi data yang tidak relevan dengan aspek yang diteliti, dapat dihilangkan.

c. Display data

Display data merupakan kegiatan merangkum bagian penting kemudian disusun dalam bentuk yang lebih sistematis dan deskriptif, sehingga akan memudahkan saat membaca data.

Display data bertujuan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian.

Dengan demikian peneliti mudah dalam mengambil kesimpulan dalam penelitian.

d. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dengan cara menafsirkan atau menginterpretasikan data yang telah disajikan secara jelas. Berdasarkan interpretasikan data yang telah disajikan secara jelas. Berdasarkan interprelasi itu barulah disusun temuan-temuan penelitian, sehingga kesimpulan pun dapat diambil dan lebih valid.

E. Validitas Hasil Penelitian

Untuk menjaga validitas dan keabsahan hasil penelitian, maka dalam penelitian studi kasus ini digunakan uji validitas dengan teknik triangulasi. Menurut Meleong (2008:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Teknik triangulasi yang dipakai meliputi empat macam yaitu;

1. Triangulasi dengan sumber, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan cara membandingkan hasil pengamatan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen terkait.
2. Triangulasi dengan metode, yakni mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian serta sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan penyidik atau pengamat lain, yakni mengecek derajat kepercayaan dengan membandingkan hasil analisis satu pengamat dengan pengamat lainnya.
4. Triangulasi teori, yakni mengecek derajat kepercayaan dengan cara membandingkan hasil temuan dengan data-data terkait.

F. Penulisan Hasil Laporan Penelitian

Penulisan hasil laporan penelitian yang dilaksanakan di TK Sangga Winaya ini, dilaporkan dalam bentuk laporan tertulis yang disusun secara sistematis. Keseluruhan rangkaian penelitian ini dikemas dalam format standar skripsi. Peneliti merupakan instrumen penelitian utama dalam penelitian ini. Hal ini dapat diartikan bahwa selama proses penelitian berlangsung peneliti merupakan satu-satunya alat pengumpul data. Peneliti sebagai instrumen penelitian akan sangat menentukan kelancaran keberhasilan, hambatan atau kegagalan dan pengumpulan data yang diperlukan.

